

Tantangan di Tahun 2050



Populasi dunia diperkirakan akan **tumbuh lebih dari sepertiga** hingga tahun 2050, dan FAO memprediksi bahwa **kebutuhan protein dunia akan meningkat hingga 70%**

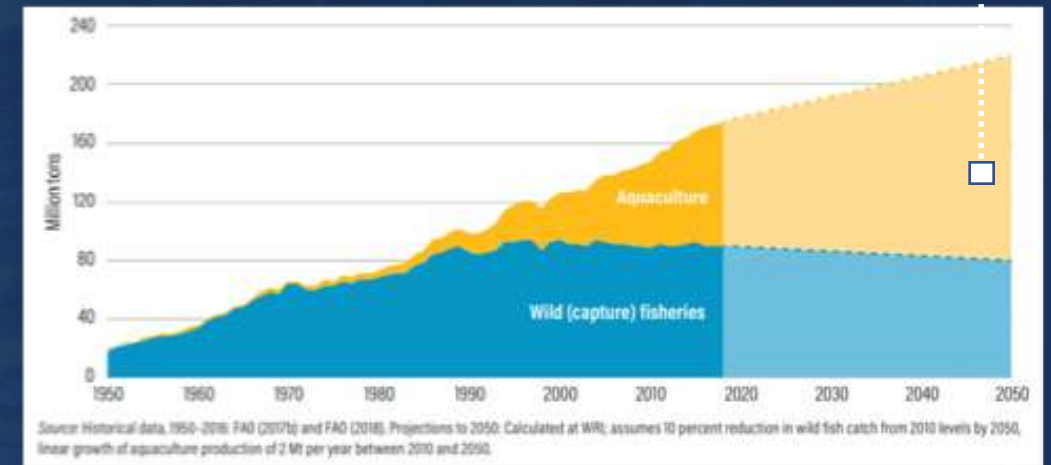
Penduduk Dunia (milyar jiwa)



Peluang pertumbuhan terbesar : Budidaya ikan bersirip

\$ 175 B

Total Nilai Pasar ikan bersirip tahun 2028







Permintaan ikan global akan berlipat ganda antara tahun 2020 dan 2050. Permintaan tersebut akan lebih banyak dipenuhi dari produksi perikanan budidaya



Pemenuhan Kebutuhan Protein

Untuk pemenuhan kebutuhan protein dunia, makanan laut adalah sumber protein yang paling *efisien* dan *berkelanjutan*

	 Ikan budidaya	 Ayam	 Babi	 Sapi
Jejak Karbon GRK kg per 100g daging	6	6	8	50
Hasil yang dapat dimakan <i>Edible Yield</i>	68%	46%	52%	38%
Retensi protein	31%	37%	21%	14%
Feed Conversion ratio	1.3-1.8	1.7-2.2	3.9-5.0	8

- **PERUBAHAN IKLIM** akan membuat pertanian berbasis lahan semakin tidak berkelanjutan
- **Makanan laut hasil budidaya** memiliki *Edible Yield* yang cukup besar (68%) dibandingkan dengan sumber protein hewani lainnya



PELUANG

Peningkatan kebutuhan protein dunia

TANTANGAN

Desakan pragmatisme ekonomi yg menjadi kebutuhan manusia

Diperlukan KEBIJAKAN yang tepat untuk bisa meraih peluang dan mengatasi tantangan yang ada

5 PROGRAM UTAMA SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN UNTUK EKONOMI BIRU:

1. Memperluas wilayah konservasi dengan target 30% luas laut NKRI
2. Penangkapan ikan secara terukur (PIT) berbasis kuota dan zona penangkapan
3. Pengembangan budidaya laut, pesisir dan air tawar (darat) yang ramah lingkungan
4. LautPengelolaan Berkelanjutan Pesisir dan Pulau-pulau Kecil
5. Penanganan dan pengelolaan sampah laut melalui program Bulan Cinta Laut

Perluasan Wilayah Konservasi Laut

Laut Indonesia merupakan rumah bagi sebagian besar terumbu karang dunia, lamun, dan 17% karbon biru global



TANTANGAN

Degradasi keragaman biota laut karena aktivitas manusia



19,6
Ribu Ha/Tahun
angka deforestasi
mangrove (KLHK, 2020)

71,2%
terumbu karang
dalam kondisi tidak
baik (LIPI, 2018)



KEBIJAKAN

Memperluas wilayah konservasi perairan laut NKRI

- Target kawasan konservasi perairan laut seluas 32,5 juta hektar pada tahun 2030
- Sampai tahun 2021, tercapai seluas 28,4 juta hektar
- **Memperluas wilayah konservasi laut yang tertutup dengan target 30%** dari luas laut Indonesia

TARGET

Meningkatkan serapan karbon biru untuk pengendalian perubahan iklim



Meningkatkan stok ikan lewat perlindungan tempat pemijahan ikan



Implementasi Ekonomi Biru # 2: Penangkapan Ikan Terukur Berbasis Kuota dan Zona Penangkapan



TANTANGAN

Penurunan stok ikan karena penangkapan berlebih & IUU Fishing

35% stok ikan berada pada tingkat *over-exploited*, 54% pada tingkat *fully-exploited* (KKP, 2022)

\$4 miliar/Tahun

Kerugian akibat *illegal fishing* atau setara Rp 56,13 triliun (IOJI 2021)

KEBIJAKAN

Penangkapan ikan terukur (PIT) berbasis kuota dan zona penangkapan

- Zona Penangkapan Ikan Terukur dibagi menjadi 6 Zona Penangkapan
- Kebijakan diperuntukan kepada nelayan tradisional dan industri
- Seluruh kegiatan penangkapan ikan akan dipantau dengan satelit



TARGET

Mewujudkan *Legal, Regulated, and Reported fishing* di Indonesia



Menjaga stok ikan



Meningkatkan kesejahteraan masyarakat



Meningkatkan kontribusi sektor KP terhadap ekonomi nasional





PEMBAGIAN ZONA PENANGKAPAN IKAN TERUKUR DI WPPNRI BERBASIS KUOTA



Zona
01

WPPNRI 711
(Perairan Selat Karimata, Laut Natuna, dan Laut Natuna Utara)

Zona
02

WPPNRI 716
(Perairan Laut Sulawesi dan sebelah utara Pulau Halmahera)
WPPNRI 717
(Perairan Teluk Cendrawasih dan Laut Lepas (Samudera Pasifik))

Zona
03

WPPNRI 715
(perairan Teluk Tomini, Laut Maluku, Laut Halmahera, Laut Seram, dan Teluk Berau)
WPPNRI 718
(perairan Laut Aru, Laut Arafuru, dan Laut Timor bagian Timur)
WPPNRI 714
(perairan Teluk Tolo dan Laut Banda)

Zona
04

WPPNRI 572
(perairan Samudera Hindia sebelah Barat Sumatera dan Selat Sunda)
WPPNRI 573
(perairan Samudera Hindia sebelah selatan Jawa hingga sebelah selatan Nusa Tenggara, Laut Sawu, dan Laut Timor bagian Barat), dan Laut Lepas (Samudera Hindia)

Zona
05

WPPNRI 571
(perairan Selat Malaka dan Laut Andaman)

Zona
06

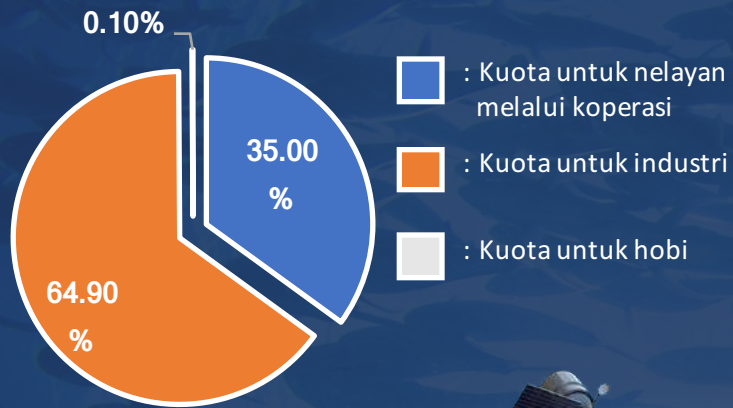
WPPNRI 712
(perairan Laut Jawa)
WPPNRI 713
(perairan Selat Makassar, Teluk Bone, Laut Flores, dan Laut Bali)

- Zona Penangkapan ikan berbasis Kuota untuk investor LN dan DN
- Zona Penangkapan Ikan Kuota Khusus untuk investor DN
- Zona untuk Penangkapan Ikan Terbatas dan Spawning/ Nursery ground

Implementasi Ekonomi Biru # 2: Penangkapan Ikan Terukur Berbasis Kuota



DISTRIBUSI KUOTA PENANGKAPAN



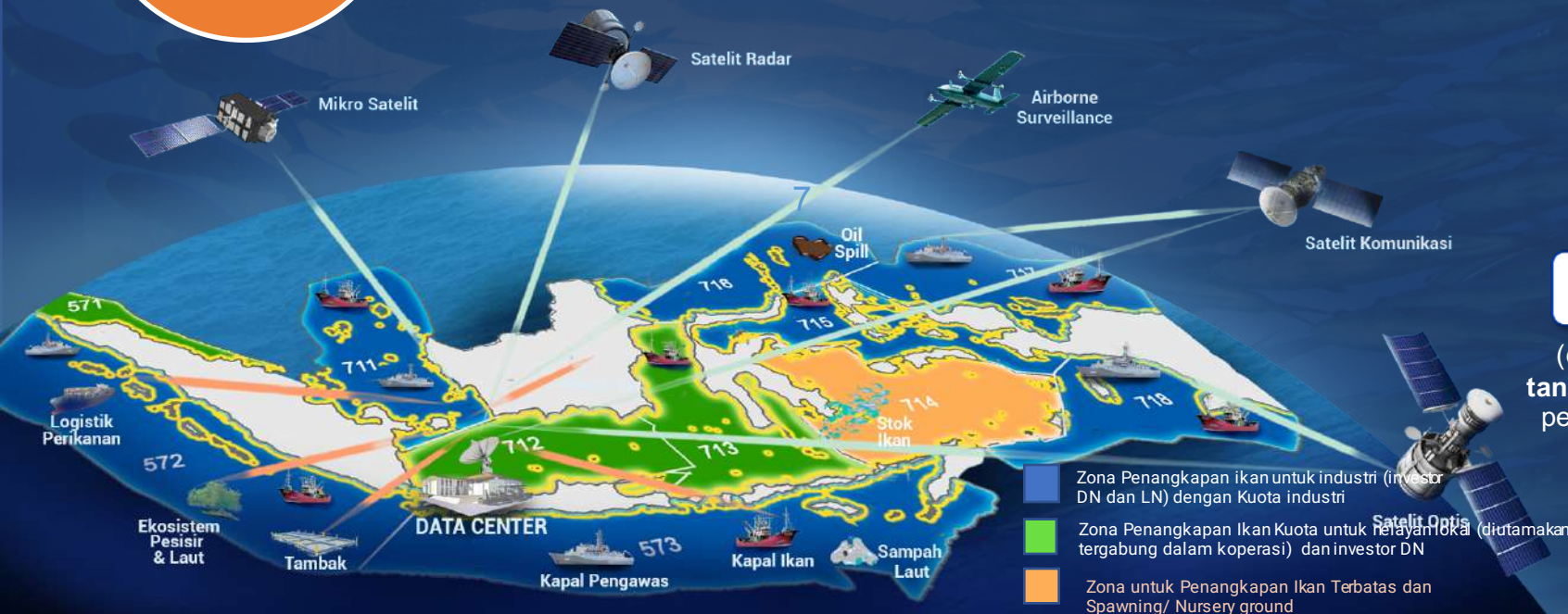
MULTIPLIER EFFECTS EKONOMI TOTAL

<p>KEBUTUHAN TENAGA KERJA 1.442.640 ABK, Pekerja : UPI, bongkar muat & informal</p>	<p>APARTEMEN NELAYAN 32 Unit apartemen nelayan kapasitas 1.280 kamar</p>	<p>AIR BERSIH 4,1 juta m³/tahun Kebutuhan Air Bersih</p>
<p>GALANGAN KAPAL 1.100 Galangan kapal</p>	<p>INDUSTRI PERIKANAN 1.438 Industri Pengolahan Ikan 179 Pabrik Es</p>	<p>BAHAN BAKAR MINYAK 6,7 juta KL/tahun Kebutuhan BBM</p>

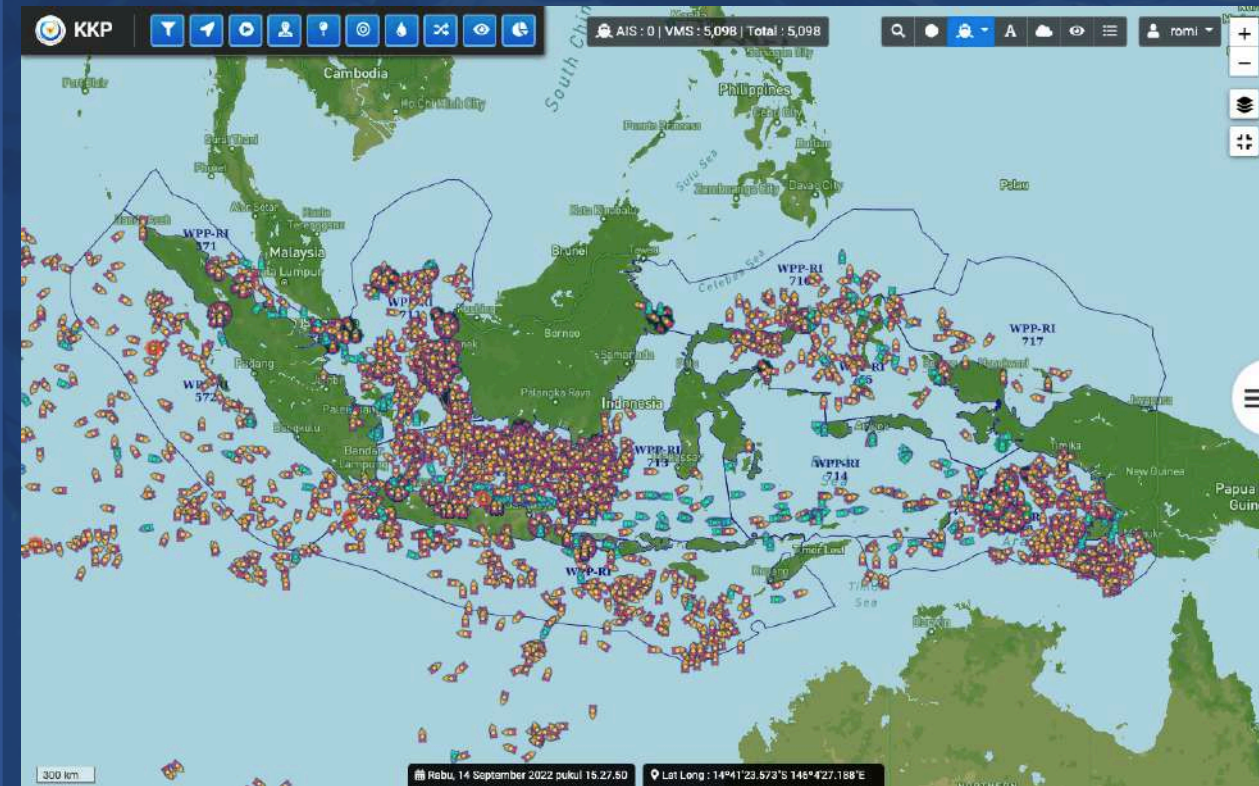
PERPUTARAN UANG

Rp. 406,99 Triliun/tahun

(dari kegiatan transaksi penjualan ikan hasil tangkapan, penjualan BBM, air bersih, es, logistik perbekalan ABK, bahan alat penangkapan ikan dan transaksi kegiatan docking kapal)



PLATFORM PUSAT PEMANTAUAN DAN PENGAWASAN BERBASIS SATELIT

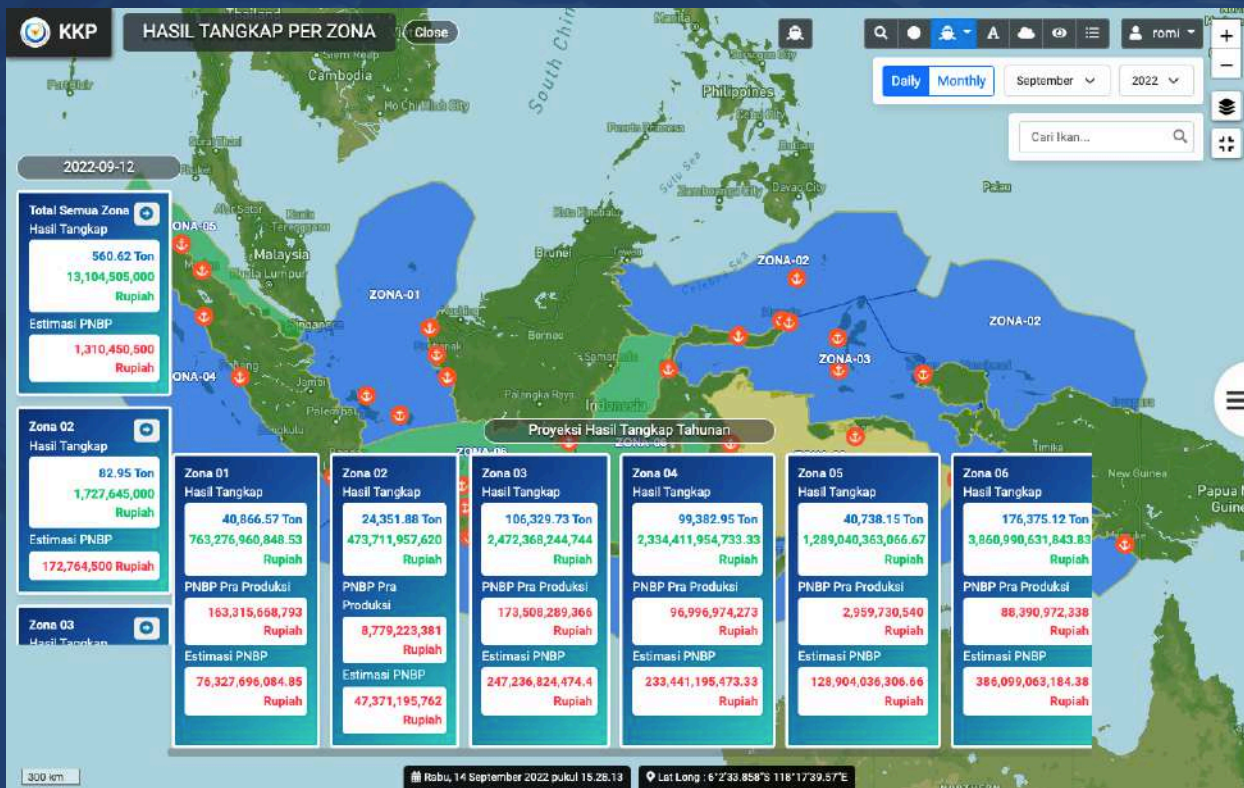


MONITORING KAPAL PERIKANAN

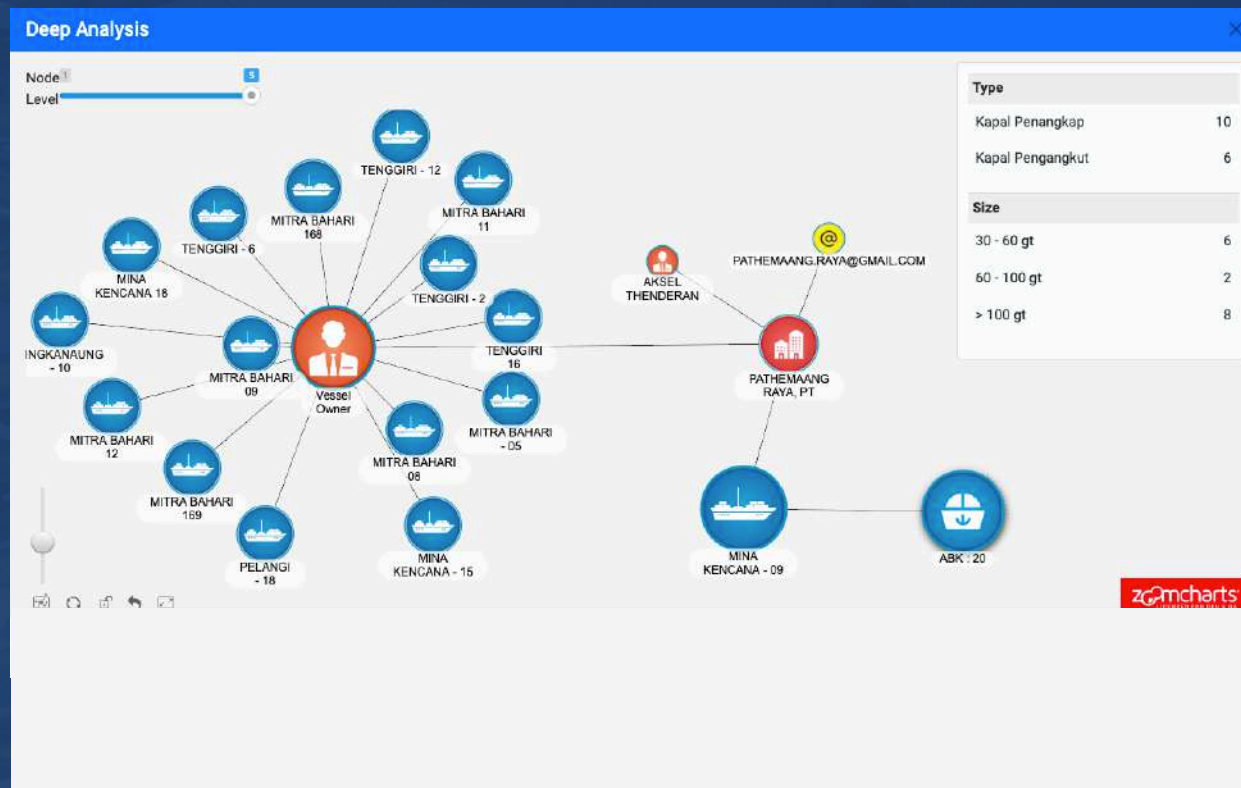


PERINGATAN DINI (ALERT) PELANGGARAN OPERASI PENANGKAPAN IKAN

PLATFORM PUSAT PEMANTAUAN DAN PENGAWASAN BERBASIS SATELIT



DASHBOARD PIMPINAN



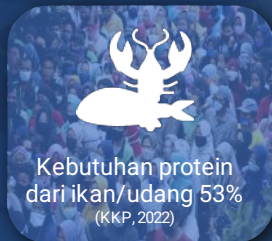
ANALISIS PELAKU USAHA DAN HASIL TANGKAPAN

Pengembangan Budidaya Laut, Pesisir dan Pedalaman



TANTANGAN

Kebutuhan protein yang tinggi



Peningkatan nilai ekspor ikan/udang



Budidaya perikanan yang tidak ramah lingkungan



Kurangnya lahan budidaya yang memenuhi syarat



Beberapa komoditas ikan endemik terancam punah



KEBIJAKAN

Pengembangan budidaya laut, pesisir dan pedalaman

- Sektor budidaya merupakan faktor penting yang didorong untuk menghadapi pertumbuhan populasi penduduk dan kebutuhan protein
- Indonesia perlu kembangkan produk perikanan unggulan seperti **udang**, **kepiting**, **lobster**, dan **rumput laut**
- Hasil budidaya akan jadi mayoritas nilai ekspor perikanan Indonesia
- Rumput laut memiliki nilai strategis untuk menyerap karbon dan menjadi bahan baku utama berbagai industri

TARGET

Mengurangi kegiatan penangkapan ikan di laut untuk menjaga populasi ikan



Peningkatan produksi perikanan untuk pasar ekspor dan dalam negeri



Mengentaskan kemiskinan



Menjaga kepunahan komoditas bernilai ekonomis tinggi



Pengelolaan Berkelanjutan Pesisir dan Pulau Kecil



TANTANGAN

Pemanfaatan ruang laut dan pulau-pulau kecil yang tidak sesuai aturan



Pelanggaran terhadap pemanfaatan ruang laut tahun 2022:
reklamasi 6 kasus, bangunan laut 8 kasus, kabel laut 2 kasus, pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi 2 kasus, penambangan, pencemaran (KKP, 2022)

KEBIJAKAN

Pengelolaan aktif pesisir dan pulau kecil berbasis keberlanjutan

- Menerapkan Rencana Tata Ruang Laut yang komprehensif, baik di pesisir dan pulau-pulau kecil.
- Semua kegiatan yang memanfaatkan ruang laut harus sesuai dengan alokasi ruang laut, daya dukung, dan mitigasi dampak.
- Setiap pelaksanaan pemanfaatan ruang laut wajib memiliki **PKKPRL (Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut)**

TARGET

Menjaga pesisir dan pulau kecil agar tidak rusak akibat aktivitas ekonomi



Pengelolaan Sampah Laut

Langkah kongkrit Indonesia terhadap sampah laut



TANTANGAN

Meningkatnya jumlah sampah yang mencemari laut

#2

0,27 – 0,59 juta ton/tahun

Peringkat Indonesia sebagai penyumbang sampah laut terbesar di dunia (Jambeck, 2015)

sampah masuk ke laut Indonesia selama tahun 2018 (LIPI, 2018)

Sektor KP menyumbang sampah laut dari alat tangkap tertinggal, hilang, dan terbuang (ALDFG)

Pergerakan arus menyebabkan penumpukan sampah di tengah laut



Great Pacific Garbage Patch

KEBIJAKAN

- Dimulai tahun 2022 : program “Bulan Cinta Laut”



Satu bulan dalam satu tahun nelayan tidak mengambil ikan



Nelayan mengambil dan mengumpulkan sampah



Sampah akan dibayar sesuai harga ikan terendah



Sampah laut diolah untuk mendapatkan nilai ekonomi

TARGET

Target 2030: Mengurangi sampah laut hingga 70%



Meningkatkan keterlibatan nelayan, masyarakat, dan mitra dalam pengendalian sampah di laut



Mewujudkan ekonomi sirkular dari sampah laut



Tugas dan Peran



KEMENTERIAN KELAUTAN & PERIKANAN

- Menyiapkan KEBIJAKAN yang tepat
- Mengawasi pelaksanaan KEBIJAKAN
- Mengevaluasi KEBIJAKAN tersebut secara konsisten

PERGURUAN TINGGI BIDANG KELAUTAN & PERIKANAN

Melakukan riset untuk memberikan rekomendasi dan masukan *scientific-based* kepada pemerintah

MASYARAKAT KELAUTAN DAN PERIKANAN

Menjalankan konsep ekonomi biru agar tercapai pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan secara berkesinambungan



Thank You